Universitas
TEUKU UMAR
Source of Inspiration



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahun 2020 ini disusun berdasarkan hasil reviu dari Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran dari Pusat Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Teuku Umar yang mencakup Kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi (Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), serta berbagai kegiatan pendukung lainnya. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2020 tentang SAKIP di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan ini diharapkan menjadi awal pendampingan dari Kementerian Pendidikan dan Kebidayaan untuk menjamin pelaksanaan kegiatan dan anggaran di Universitas Teuku Umar dapat berjalan sesuai target capaian pada Rencana Strategis Kemendikbud Periode 2020-2024. Pada Tahun 2020, Universitas Teuku Umar telah Menyusun Rencana Strategis 2020-2024 agar selaras dengan Renstra Kemendikbud. Indikator Kinerja Utama juga telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Dikbud 2020-2024.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB), Universitas Teuku Umar tentu memiliki banyak kekurangan dalam proses pelaporan akuntabilitas kinerjanya. Untuk hal tersebut, kami membuka pintu bagi reviu perbaikan dan penyempurnaan laporan ini agar memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kemendibud.

Meulaboh, 28 Januari 2021
Rektor

Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, S.E., MBA.
NIP 196009161987031003

TIM PENYUSUN

PENGARAH	: Prof. Dr. Jasman J. Maruf, SE, MBA
PENANGGUNG JAWAB	: Drs. T. Muslim Raden, M.Si
WAKIL PENANGGUNG JAWAB	: Mawardi Amin, SE, AK
KETUA TIM	: Yoga Nugroho, SP., MM
WAKIL KETUA TIM	: Herdi Susanto, ST., MT
SEKRETARIS	: Firman Parlindungan, Ph.D
ANGGOTA	: Fitriadi, ST., MT
	Yuhdi Fahrimal, S.I.Kom, M.I.Kom
	Hafinuddin, S.Pi., M.Sc
	Ahmad Fauzi, S.Pd
	Husni Mubarrak, S.HI
	Romi Setiawan, S.Pd., M.Pd
	Herman Syahputra, SE., M.Si
	Yosika Adriani Siti Fauziah, SE
	Ayu Ela Puspita Dewi, SE

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
MEULABOH, ACEH BARAT
Telpon. 0655-7003087
Laman : www.utu.ac.id, Email : info@utu.ac.id Kode Pos: 23615

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
ATAS LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Teuku Umar untuk tahun anggaran 2020, sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab Universitas Teuku Umar.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Alue Peunyareng, 30 Januari 2021
Ketua Satuan Pengawas Internal

Budianto, SE, M.Si.
NIP. 198310302018031001

Universitas Teuku Umar adalah Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) sejak 1 April 2014 sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 25 Tahun 2014 yang berlokasi di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh.

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

> "*Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi"*

Sesuai dengan visi di atas, Pola Ilmiah Pokok (*Core Products*) Universitas Teuku Umar adalah *Agro and Marine Industries*. Pemilihan *core product* tersebut didasarkan atas besarnya potensi pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, serta kelautan di Wilayah Barat Selatan Aceh.

Pada Tahun 2020, Universitas Teuku Umar memiliki 7.041 mahasiswa yang tersebar di 6 fakultas dan 20 program studi (13 prodi sudah terakreditasi B).

Seperti PTNB lainnya, Universitas Teuku Umar dalam mencapai visi dan misinya, juga menghadapi kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain :

1. Organisasi Tata Kerja
   Sesuai dengan Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar, UTU memiliki 3 (tiga) Wakil Rektor, yaitu Bidang Akademik, Umum Keuangan Perencanaan, dan Kemahasiswaan serta 2 (dua) Biro, yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Kerjasama (AKPK) dan Biro Umum Keuangan (BUK). Hal tersebut menyebabkan Kepala Biro AKPK bertanggungjawab kepada 3 (tiga) wakil rektor. Dalam pelaksanaannya, bidang kerja yang terlalu luas membuat berkurangnya keefektifan pekerjaan Kepala Biro AKPK. Selain itu, belum adanya Lembaga Penjaminan Mutu pada OTK UTU membuat terhambatnya pelaksanaan audit internal mutu akademik (AIMA). UTU sudah merencanakan akan mengajukan perubahan SOTK pada tahun 2019.
2. Sumberdaya Manusia
   Masalah utama pada sumberdaya manusia di UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (0,89%) dan berpendidikan S3 (1,78%). Selain itu, rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana BOPTN untuk pembayaran gaji.

Meskipun sejak tahun 2014 hingga 2019 telah dilakukan rekrutmen CPNS baik dosen maupun tenaga kependidikan di UTU namun kuota yang disediakan oleh Kementerian PAN RB belum mencukupi. Sejak tahun 2019, pemerintah telah menetapkan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sehingga sumber daya UTU yang tidak dapat lagi mengikuti proses seleksi CPNS karena batas usia dapat dialihkan ke PPPK yang dengan sendirinya serapan BOPTN dapat dialihkan kepada pengembangan aspek lainnya. Rendahnya kemampuan bahasa inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri. Belum meratanya pejabat struktural dan tenaga kependidikan di UTU yang memiliki sertifikat kompetensi baik sertifikat kompetensi jabatan maupun sertifikat kompetensi keahlian. Beberapa Pejabat struktural dan tenaga kependidikan juga belum mengikuti diklat kepemimpinan (PIM IV, III, dan II).

3. Sarana dan Prasarana

Masalah utama terkait sarana dan prasarana adalah tidak adanya alokasi anggaran untuk pembangunan fisik pada tahun 2016 dan 2017 yang menyebabkan; terbatasnya ruang kelas, alat laobratorium yang belum memadai. Namun sejak tahun 2019 dan 2020, UTU telah mendapatkan bantuan dari SBSN untuk membangun Gedung Kuliah Terintegrasi UTU meskipun masih terbatas pada dua kompleks gedung dari master plan yang direncanakan. Keterbatasan anggaran ini juga menyebabkan UTU belum mampu sepenuhnya menyediakan dukungan fasilitas laboratorium baik untuk rumpun eksakta maupun rumpun sosial secara lengkap dan memadai. Meskipun untuk dukungan ruang laboratorium sudah direncanakan pada Gedung Kuliah Terintegrasi UTU bersama dengan ketersediaan jumlah kelas yang saat ini mampu menampung keseluruhan mahasiswa UTU. Dan terbatasnya akses jalan penghubung (belum aspal) di dalam areal kampus.

4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Beberapa masalah pada kegiatan penelitian dan pengabdian antara lain: rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah internasional terindeks, jurnal nasional terakreditas, dan dalam bentuk buku. Hal ini berimplikasi pada rendahnya capaian rekognisi dan sitasi produk ilmiah yang dihasilkan oleh dosen

UTU. Di samping itu, rendahnya minat dosen 33 untuk mematenkan hasil karya penelitian dan pengabdiannya juga menjadi masalah tersendiri. Melalui Pusat HaKI, UTU memfasilitasi setiap dosen yang ingin mengajukan HKI atas produk karya mereka sehingga capaian paten UTU semakin meningkat. Keterbatasan dana DRPM yang menyebabkan tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen mendapatkan pendanaan.

5. Kualitas Input Mahasiswa

   Beberapa program studi di lingkup UTU masih rendah peminat. Rasio mahasiswa dengan dosen di beberapa prodi belum memenuhi nilai minimum. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada capaian akreditasi. Aspek lain yang masih menjadi masalah adalah persentase mahasiswa UTU berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional masih rendah. Meskipun relatif ada perkembangan setiap tahunnya namun persentasenya belum memadai jika dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa aktif UTU. Minat mahasiswa UTU untuk berwirausaha juga masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari persentase mahasiswa yang berwirausaha. Meskipun UTU telah menjadikan kewirausahaan (entrepreneurship) sebagai salah satu mata kuliah umum yang wajib diajarkan pada jenjang sarjana.

Laporan Kinerja Universitas Teuku Umar merupakan salah satu output pada Rapat Kerja UTU Tahun 2020. Realisasi kegiatan dan anggaran yang dideskripsikan pada laporan ini mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2020.

Berdasarkan analisis capaian kinerja organisasi, terdapat 6 dari 8 indikator kinerja yang jauh melebihi target. Penyebab jauh tingginya indikator kinerja yang melebihi target (55%) adalah belum terbentuknya komitmen bagi seluruh civitas akademik Universitas Teuku Umar terkait dengan Indikator Kinerja Utama yang dapat mendukung Visi dan Misi Universitas. Hal tersebut mengakibatkan beberapa program kerja / kegiatan yang telah disusun tidak/belum merujuk kepada indikator kinerja yang telah disepakati.

Berdasarkan Rapor Kinerja Triwulan IV Tahun 2020, Persentase Realisasi anggaran Universitas Teuku Umar mencapai 97,18%. Angka tersebut berada di atas Persentase Realisasi Anggaran Kementerian (91,61%) dan Persentase Realisasi Anggaran Nasional (94,6%).

Untuk meningkatkan realisasi capaian indikator kinerja dan anggaran, pada tahun 2021 sebaiknya UTU melakukan penyesuaian rencana aksi 2021 sehingga sesuai dengan Renstra UTU yang sudah selaras dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR II
TIM PENYUSUN III
REVIEW SPI IVV
IKHTISAR EKSEKUTIF IV
DAFTAR ISI VIII
BAB I PENDAHULUAN 2
Gambaran Umum 2
Dasar Hukum 3
Tugas Pokok Dan Fungsi 4
Struktur Organisasi 5
Sumberdaya Manusia 6
Anggaran 6
Potensi dan Permasalahan Utama Yang Dihadapi 8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 16
Ringkasan Rencana Strategis 2015-2019 16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 47
Capaian Kinerja Organisasi 47
Realisasi Anggaran 48
BAB IV PENUTUP 50

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Teuku Umar adalah Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) sejak 1 April 2014 sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 25 Tahun 2014 yang berlokasi di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh.

Universitas Teuku Umar merupakan PTN ke-4 di Propinsi Aceh setelah Universitas Syiah Kuala (Banda Aceh), Universitas Malikussaleh (Lhoksumawe), dan Universitas Samudra (Langsa).

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

> "*Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi*"

Sesuai dengan visi di atas, Pola Ilmiah Pokok (*Core Products*) Universitas Teuku Umar adalah *Agro and Marine Industries*. Pemilihan *core product* tersebut didasarkan atas besarnya potensi pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, serta kelautan di Wilayah Barat Selatan Aceh.

Universitas Teuku Umar sebagai PTN yang berada di Kawasan Pesisir Barat Aceh memiliki tujuan untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu berdaya saing secara regional dan nasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi yang berlandaskan kepada kompetensi dan keunggulan yang dimiliki. Arahan pengembangan perguruan tinggi menjadi lembaga pendidikan yang mampu menopang kebijakan pengembangan ekonomi nasional dimana tertuang dalam Masterplan Percepatan Pengembangan Perekonomian Nasional menuntut perguruan tinggi untuk menyelaraskan kompetensinya berdasarkan sumber daya dan kearifan lokal.

Pada Tahun 2020, Universitas Teuku Umar memiliki 7.041 mahasiswa yang tersebar di 6 fakultas dan 20 program studi seperti terlihat pada tabel berikut:

Fakultas	Prodi (Akreditasi)
1. Pertanian	Agribisnis (B), Agroteknologi (B), Teknologi Hasil Pertanian (*baru*)
2. Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat (B), Gizi *(baru)*

3.	Teknik	Teknik Sipil (B), Teknik Mesin (B), Teknik Industri (C), Teknik Informasi *(baru)*
4.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Perikanan (B), Akuakultur (B), Manajemen Sumberdaya Akuatik (C), Ilmu Kelautan (*baru*)
5.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Administrasi Negara (B), Sosiologi (B), Ilmu Komunikasi (B), Ilmu Hukum (B)
6.	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan (B), Manajemen (C), Akuntansi (B)

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi, Universitas Teuku Umar memiliki Tenaga Kependidikan PNS sejumlah 41 orang dan Non PNS sejumlah 160 orang dan memiliki Tenaga Pendidik PNS 141 dan Non PNS 156 Orang. Adapun rinciannya sebagai berikut :

	Tenaga Kependidikan		Tenaga Pendidik		Total
	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
	41	160	141	156	498
Jumlah	201		297		

B. DASAR HUKUM

Adapun dasar Hukum Laporan Kinerja adalah :

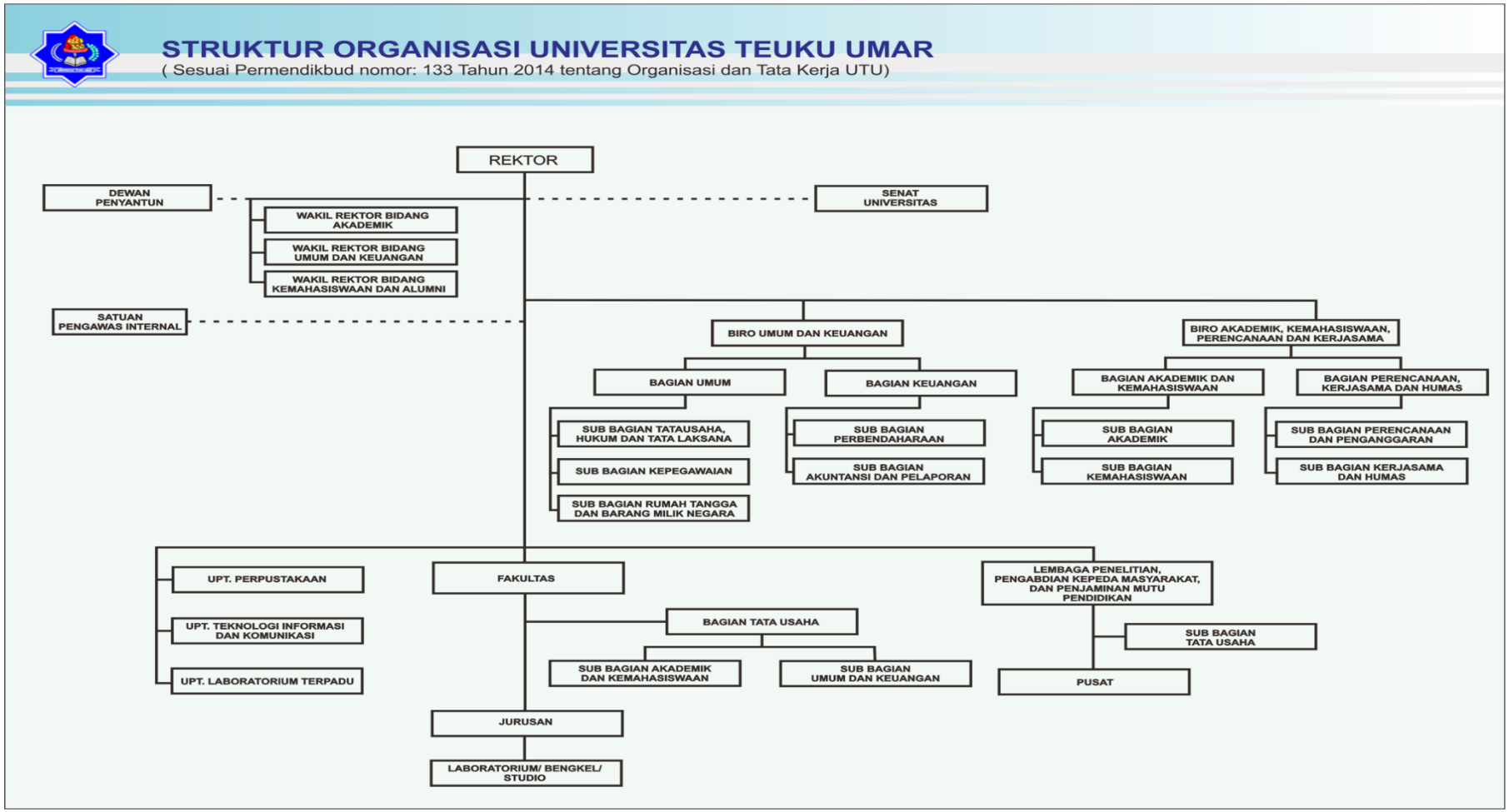
1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Keputusan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tanggal 1 April 2014 tentang Penegerian Universitas Teuku Umar
3. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2020 tentang SAKIP di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Teuku Umar

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Teuku Umar, Tugas Pokok Universitas Teuku Umar adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UTU memaksimalkan fungsi perguruan tinggi dengan memedomani fungsi UTU sebagai perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengembangan Pendidikan;
2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan etika akademik antara sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan dalam melaksanakan kegiatan tridharma Perguruan Tinggi; dan
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

D. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar Struktur Organisasi UTU

E. SUMBERDAYA MANUSIA

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Rektor Universitas Teuku Umar didukung oleh 297 dosen (141 orang berstatus PNS) dan 201 tenaga kependidikan (41 orang berstatus PNS) dengan sebaran seperti tabel berikut.

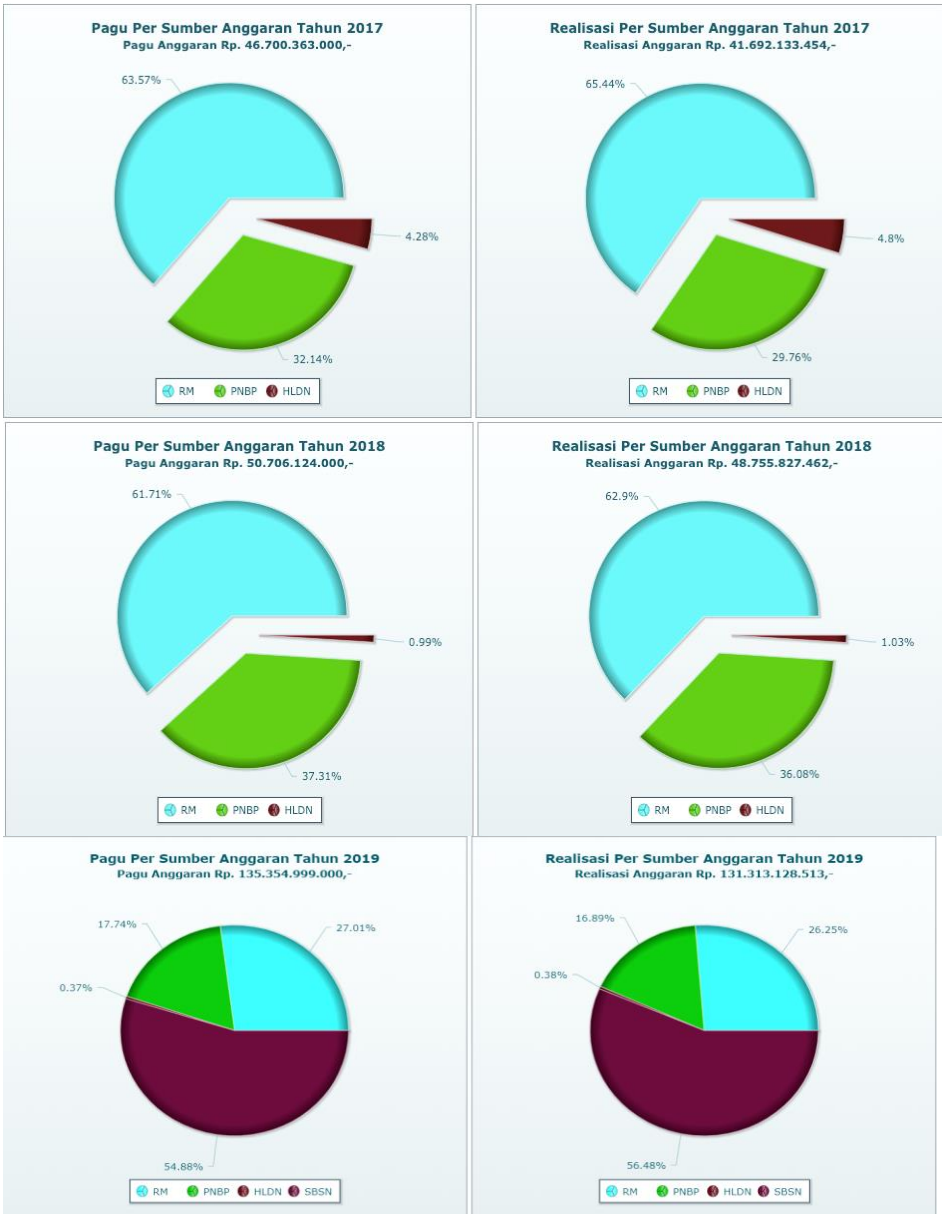
Tabel Sebaran Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan di UTU

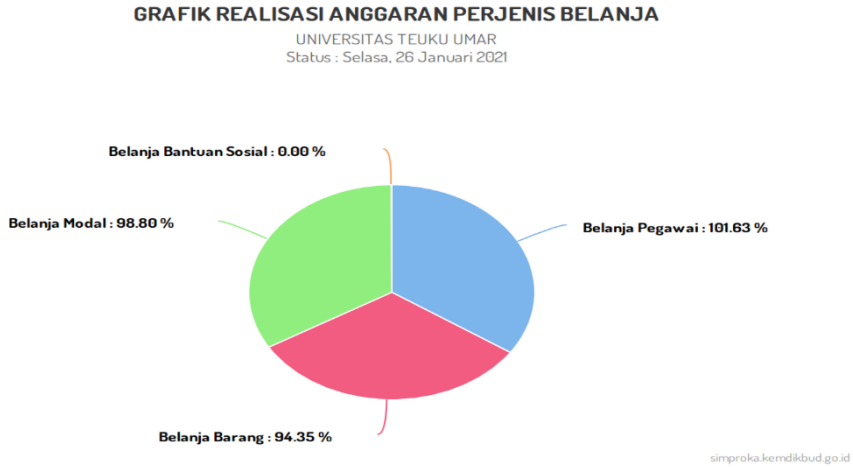
No	Unit Kerja	Dosen	Tendik
1	Rektor	1	-
2	Wakil Rektor	3	-
3	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	-	30
4	Biro Umum dan Keuangan	-	41
5	Fakultas Pertanian	49	10
6	Fakultas Kesehatan Masyarakat	35	10
7	Fakultas Teknik	63	10
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	43	8
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	54	10
10	Fakultas Ekonomi	49	10
11	LPPM-PM	-	9
12	UPT TIK	-	5
13	UPT Perpustakaan	-	6
14	UPT Laboratorium Terpadu	-	3

F. ANGGARAN

Peningkatan persentase serapan anggaran pada 4 tahun terakhir (2017-2020) juga menggambarkan bahwa terjadi peningkatan pada kinerja keuangan di UTU. Pada tahun 2017, penyerapan anggaran di UTU adalah 89,2%, kemudian meningkat menjadi 96,15% pada tahun 2018 dan mencapai 97,1% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 setelah Kembali ke dikbud penyerapan anggaran UTU pada Belanja Modal 98,80%, Belanja Pegawai 101,63% dan Belanja Barang 94,35% total menjadi 97,18% .

Rincian pagu dan realisasi per sumber anggaran UTU pada 4 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah.





Gambar Serapan Anggaran Pada 4 Tahun Terakhir (2017-2020)

G. Potensi dan Permasalahan

↘ Potensi Universitas Teuku Umar

Pengembangan pendidikan tinggi pada hakikatnya bertujuan untuk membantu tercapainya visi Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Preambule UUD 1945, yakni, mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan. Salah satu upaya untuk mencapai cita-cita tersebut adalah melalui tersedianya akses pendidikan baik jenjang dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Kehadiran Universitas Teuku Umar yang telah memiliki embrio sejak tahun 1983 hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Perjalanan panjang yang ditempuh oleh Universitas Teuku Umar, bermula dari Sekolah Pembangunan Pertanian, berubah menjadi universitas swasta tahun 2006 hingga dinegerikan pada tahun 2014 melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2014. Perubahan ini menjadikan Universitas Teuku Umar sebagai perguruan tinggi berstatus universitas negeri pertama di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela).

Menjadi universitas negeri pertama di Barsela tentu membuat Universitas Teuku Umar memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia baik dari dimensi geografis, sosiologis, ekonomi, dan politik/kebijakan. Dari dimensi geografis, keberadaan UTU menjadi wujud dari desentralisasi dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat. UTU lahir sebagai salah satu solusi di tengah menguatnya sentralisasi pendidikan yang selama ini berada di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Konsekuensi dari sentralisasi pendidikan ini adalah jauhnya jarak dan mahalnya biaya operasional pendidikan tinggi. Oleh karenanya, kehadiran UTU yang berada di Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat diharapkan dapat memudahkan akses bagi masyarakat khususnya di Barsela yang mencakup 8 (delapan) kabupaten/kota, yaitu, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Simeulue, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil.

Dalam dimensi sosiologis kehadiran UTU menjawab tantangan kebutuhan wilayah dan masyarakat di kawasan Barsela yang notabenenya didominasi oleh masyarakat agraris dan pesisir. Corak wilayah dan masyarakat ini membuka peluang bagi pengembangan sektor agro and marine yang berbasis industri.

Provinsi Aceh khususnya kawasan Barsela memiliki potensi sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kelautan, dan perikanan yang besar. Hanya saja selama ini tata kelola dan pengembangan potensi tersebut belum sepenuhnya optimal. Potensi kawasan Barsela serta kondisi masyarakat mendorong UTU sebagai universitas negeri pertama di Barsela mencetuskan core product dalam pengembangan *Agro- and marine industry*. Perumusan core product di bidang agro and marine ini memiliki pijakan filosofis yang kuat karena berakar pada potensi wilayah dan karakter masyarakat baik di Barsela, Provinsi Aceh, maupun Indonesia secara lebih luas. Di sisi lain, penetapan core product ini memberikan diferensiasi UTU dengan kampus lainnya baik yang ada di Provinsi Aceh maupun di Indonesia. Perwujudan *core product* ini ditopang oleh keberadaan sumber daya manusia yang dimiliki UTU sehingga berbagai riset dan inovasi dapat dihasilkan dan di kembangkan.

Dalam dimensi ekonomi kehadiran UTU menjadi salah satu solusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui investasi sumber daya manusia di bidang pendidikan tinggi. Investasi sumber daya manusia dalam pendidikan merupakan salah satu kunci terbaik bagi memutus mata rantai kemiskinan yang masih menjadi permasalahan utama masyarakat di Barsela. Wilayah Barsela sendiri dihuni oleh sekitar 1.157.519 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh tahun 2019. Untuk menjawab permasalahan tersebut, UTU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) memberikan layanan pendidikan tinggi yang mudah diakses masyarakat, biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang relatif murah, tersedianya beragam beasiswa bagi mahasiswa miskin dan berprestasi, ketersediaan sumber daya manusia yang handal baik dosen maupun tenaga kependidikan, fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan yang memadai, kerjasama dengan berbagai stakeholders baik di level lokal, nasional, maupun internasional, serta dukungan terhadap pengembangan inovasi melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan dalam dimensi politik/kebijakan kehadiran UTU sebagai universitas negeri pertama di kawasan Barsela mendukung upaya pengembangan kawasan melalui kerjasama dengan berbagai pemerintah daerah. Beberapa permasalahan pembangunan yang sering muncul di Barsela adalah (1) tidak terintegrasinya pembangunan kawasan antar-daerah; (2)

perencanaan pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dukungan wilayah, dan ketersediaan anggaran; (3) minimnya adopsi inovasi bidang pembangunan oleh pemerintah daerah; (4) minimnya relasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam melakukan kajian, inovasi, dan merancang strategi pembangunan; dan (5) aturan dan kebijakan yang tumpang tindih. Oleh karenanya, kehadiran UTU diharapkan dapat membantu mewujudkan pembangunan yang terintegrasi, komprehensif, berbasis riset, dan inovatif di kawasan Barsela yang terlaksana berkat kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

Sejak berubah status menjadi universitas negeri pada tahun 2014, Universitas Teuku Umar mulai membenahi diri untuk berakselarasi. Beberapa aspek yang dibenahi adalah (1) perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai pondasi pengembangan institusi; (2) pemenuhan sumber daya manusia baik pada level manajemen seperti pimpinan universitas, fakultas, dan program studi serta dosen dan tenaga kependidikan; (3) pembangunan infrastruktur penunjang layanan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Universitas Teuku Umar memfokuskan visi dan misinya sebagai kampus Agro and Marine Industry yang bertujuan untuk mempersiapkan UTU sebagai kampus yang menjadi rujukan di sektor agro dan marine industry melalui beberapa tahapan yang tercermin dari visi misi UTU. Penentuan core product yang tercermin dalam visi dan misi UTU ini didasarkan pada analisis terhadap potensi kawasan Barsela, struktur masyarakat, serta analisis terhadap daya saing perguruan tinggi khususnya di Indonesia. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis disektor industri berbasis agro and marine (Agro and marine industry) diharapkan dapat menjadi rujukan baik di tingkat regional, nasional bahkan internasional. Potensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ini dilakukan melalui riset-riset yang kreatif dan inovatif dan mampu berdaya saing tinggi.

Dalam rangka memberikan dukungan pelaksanaan pendidikan tinggi, Universitas Teuku Umar memiliki lahan kampus seluas 98 ha. Luas lahan ini merupakan sebuah potensi besar bagi UTU untuk mengembangkan infrastruktur baik gedung kuliah, laboratorium, kebun percobaan, asrama mahasiswa,

lapangan olahraga (*gymnasium*), Gedung perpustakaan, taman bacaan dan eksibisi, dan infrastrultur lainnya. Lahan pertanian dan kebun holtikultura merupakan pengembangan dari sektor pertanian Universitas Teuku Umar. Hal ini sebagai upaya pencapaian kampus UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam hal industri berbasis agro dan industri berbasis marine. Kebun holtikultura ini dikelola oleh mahasiswa UTU dan dijadikan sebagai kebun pendidikan, pengembangan dan penelitian, sekaligus menjadi representatif untuk pengembangan bermacam varietas lokal di Aceh.

Potensi UTU lainnya dalam pengembangan karir dosen dalam berbagai prestasi yang dicapai dalam kurun waktu 6 tahun (2014-2020) sangat meningkat. Diantaranya adalah keberhasilan UTU dalam bidang pembangunan infrastruktur, peningkatan publikasi dosen tiap tahun melalui jurnal nasional/internasional bereputasi, peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa, peningkatan jumlah jurnal terakreditasi SINTA, memilik jumlah paten dari hasil penelitian, prestasi UTU sebagai kampus terhijau di Aceh versi UI GreenMetrics dan berbagai keberhasilan lainnya baik melalui dosen dan mahasiswa dalam seminar dan lomba di tingkat Nasional. Dimana pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh civitas akademika UTU.

Dengan potensi yang dimiliki UTU sampai saat ini, diharapkan mampu menjalin kerjasama yang lebih luas baik dengan Pemerintah Kota diseluruh wilayah yang ada di Aceh, dan juga kerjasama dengan stakeholder dan masyarakat. Dimana dengan pengembangan sumberdaya manusia melalui bidang keilmuan yang ada di lingkup Universitas Teuku Umar secara mandiri dan terintegrasi, maka dapat meningkatkan usaha produksi dibidang pertanian yang berbasis *Agro and Marine Industry*.

↘ Permasalahan

Seperti PTNB lainnya, Universitas Teuku Umar juga menghadapi kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain:

1. Organisasi Tata Kerja

   Sejak tahun 2014 hingga tahun 2020, satuan organisasi tata kelola Universitas Teuku Umar merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar. Berdasarkan Permendikbud tersebut, pada level pimpinan Universitas Teuku Umar memiliki 3 (tiga) Wakil Rektor, yaitu, Wakil Rektor I yang membawahi bidang Akademik dan Kerjasama; Wakil Rektor II yang membawahi bidang Umum, Keuangan, dan Perencanaan; serta Wakil Rektor III yang membawahi bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Disamping itu, UTU memiliki 2 (dua) Biro, yaitu, (1) Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama (AKPK) dan (2) Biro Umum dan Keuangan (BUK). Melihat struktur satuan tata kelola organisasi tersebut berimplikasi pada terlalu luasnya bidang kerja khususnya yang berkaitan dengan Biro AKPK sehingga efektifitas dan efisien pekerjaan menjadi tidak maksimal. Di samping itu, salam rentang waktu 2016-2020, lembaga penjaminan mutu berstatus sebagai Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang membuat cakupan dan wewenang pekerjaannya masih sempit. Pada tahun 2020, status SPMI UTU telah ditingkatkan menjadi Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Universitas Teuku Umar. Untuk menghadapi dinamika dan tantangan pengelolaan layanan perguruan tinggi di masa depan, UTU sudah merencanakan mengajukan perubahan SOTK pada tahun 2020.

2. Sumberdaya Manusia

Masalah utama pada sumber daya manusia di UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (0,89%) dan berpendidikan S3 (1,78%). Akar masalah utama rendahnya jabatan fungsional dosen ini adalah (1) alih status UTU menjadi kampus negeri yang berkonsekuensi pada bertambahnya kebutuhan terhadap tenaga pengajar sejak tahun 2014; (2) penerimaan dosen baru melalui mekanisme CPNS sejak tahun 2014 hingga 2019; dan (3) terbatasnya usulan KUM dalam mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Guna menghadapi kondisi ini, Rektor UTU telah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong dosen melanjutkan S3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya.

Hal lain yang masih menjadi bagian dari pokok masalah di UTU adalah rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan

jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana BOPTN untuk pembayaran gaji. Meskipun sejak tahun 2014 hingga 2019 telah dilakukan rekrutmen CPNS baik dosen maupun tenaga kependidikan di UTU namun kuota yang disediakan oleh Kementerian PAN RB belum mencukupi. Sejak tahun 2019, pemerintah telah menetapkan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sehingga sumber daya UTU yang tidak dapat lagi mengikuti proses seleksi CPNS karena batas usia dapat dialihkan ke PPPK yang dengan sendirinya serapan BOPTN dapat dialihkan kepada pengembangan aspek lainnya.

Aspek lain yang masih menjadi perhatian adalah rendahnya kemampuan bahasa inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri. Menghadapi hal ini, UTU telah mempunyai Pusat Bahasa yang memiliki program pengembangan kemampuan bahasa asing bagi dosen melalui pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL).

Belum meratanya pejabat struktural dan tenaga kependidikan di UTU yang memiliki sertifikat kompetensi baik sertifikat kompetensi jabatan maupun sertifikat kompetensi keahlian. Beberapa pejabat struktural UTU seperti pada Kepala Biro dan Kepala Bagian telah mengikuti Diklat PIM baik PIM II maupun PIM III. Demikian pula dengan sertifikat keahlian yang masih terbatas dimiliki oleh tenaga kependidikan di UTU. Menghadapi kendala ini, UTU telah merencanakan untuk pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dan dosen secara berjenjang melalui dukungan program dan anggaran.

3. Sarana dan Prasarana

Universitas Teuku Umar memiliki dukungan lahan kampus seluas 94 hektare. Luas kawasan UTU ini belum selaras dengan capaian pembangunan UTU. Sejak tahun 2016 dan 2017 UTU belum mendapatkan anggaran untuk pembangunan gedung dan fasilitas kampus. Namun sejak tahun 2019 dan 2020, UTU telah mendapatkan bantuan dari SBSN untuk membangun Gedung Kuliah Terintegrasi UTU meskipun masih terbatas pada dua kompleks gedung dari *master plan* yang direncanakan.

Keterbatasan anggaran ini juga menyebabkan UTU belum mampu sepenuhnya menyediakan dukungan fasilitas laboratorium baik untuk rumpun eksakta maupun rumpun sosial secara lengkap dan memadai. Meskipun untuk dukungan ruang laboratorium sudah direncanakan pada Gedung Kuliah Terintegrasi UTU bersama dengan ketersediaan jumlah kelas yang saat ini mampu menampung keseluruhan mahasiswa UTU. Namun untuk mencapai visi UTU khususnya terkait jumlah mahasiswa maka dukungan gedung kuliah perlu ditambah selaras dengan jumlah mahasiswa yang akan terus bertambah baik berasal dari nasional maupun internasional. Dalam mewujudkan layanan pendidikan, UTU telah menyediakan fasilitas koneksi internet baik dalam bentuk LAN maupun *wifi* bagi seluruh civitas akademik UTU.

4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Secara umum dosen UTU memiliki motivasi tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui skema pendanaan mandiri, pendanaan internal UTU, maupun pendanaan Simlitabmas. Namun yang masih menjadi masalah utama adalah rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah internasional terindeks, jurnal nasional terakreditas, dan dalam bentuk buku. Hal ini berimplikasi pada rendahnya capaian rekognisi dan sitasi produk ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UTU. Di samping itu, rendahnya minat dosen untuk mematenkan hasil karya penelitian dan pengabdiannya juga menjadi masalah tersendiri. Melalui Pusat HaKI, UTU memfasilitasi setiap dosen yang ingin mengajukan HKI atas produk karya mereka sehingga capaian paten UTU semakin meningkat.

Terbatasnya dukungan anggaran untuk penelitian dan pengabdian dosen dalam DRPM sehingga tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen dapat didanai. Untuk mengantisipasi hal ini, LPPM PMP UTU mendorong dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian ke Simlitabmas. Selain itu, LPPM PMP membuka klinik konsultasi proposal penelitian dan pengabdian guna meminimalisir tingkat kesalahan saat melakukan pengajuan dana penelitian dan pengabdian ke Simlitabmas.

5. Kualitas Input Mahasiswa

Secara prosedural dan proses, mahasiswa UTU mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi melalui 3 (tiga) jalur, yaitu, jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Namun hal mendasar yang masih menjadi permasalahan adalah beberapa program studi di lingkup UTU masih rendah peminat. Rasio mahasiswa dengan dosen di beberapa prodi belum memenuhi nilai minimum. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada capaian akreditasi.

Aspek lain yang masih menjadi masalah adalah persentase mahasiswa UTU berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional masih rendah. Meskipun relatif ada perkembangan setiap tahunnya namun persentasenya belum memadai jika dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa aktif UTU. Minat mahasiswa UTU untuk berwirausaha juga masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari persentase mahasiswa yang berwirausaha. Meskipun UTU telah menjadikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai salah satu mata kuliah umum yang wajib diajarkan pada jenjang sarjana.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RINGKASAN RENCANA STRATEGIS 2020-2024

a. Visi

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

> "*Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi".*

Sebuah visi yang baik memiliki ciri: jelas, terukur, rasional dan memungkinkan untuk diraih jika dilaksanakan dengan strategi dan program yang juga terukur. Untuk itu agar mudah memahami dan mengurangi multi tafsir, maka terminologi yang ada dalam visi UTU dimaksud, telah dideskripsikan seperti yang tertera dalam Tabel 4. Visi Universitas Teuku Umar ingin menjadi sumber inspirasi dan referensi.

Menurut *Collinsdictionary* yang dimaksud dengan inspirasi adalah *a feeling of enthusiasm you get from someone or something, which gives you new and creative ideas.* Hal ini sesuai dengan kecenderungan masyarakat ilmiah modern yaitu memberikan apresiasi yang tinggi terhadap hak kekayaan intelektual (HKI) antara lain paten, publikasi dan sitasi. Jika paten yang dihasilkan dapat menginspirasi pihak industri untuk mengkomersialisasikan dan atau menggugah masyarakat untuk menggunakannya, maka dapat dikatakan UTU telah menginspirasi masyarakat dan industri. Jadi dengan demikian, jika semakin banyak paten atau paten sederhana yang dihasilkan maka dapat dikatakan UTU telah meraih posisi tertentu dalam visinya. Dimana akan menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di peringkat regional pada tahun 2025, peringkat nasional pada tahun 2040, dan tahun 2060 peringkat internasional.

Tabel 4. Daftar istilah dalam Visi Universitas Teuku Umar

No	Terminologi	Definisi
1	**Visi:**	
	1) Inspirasi	Inspiration is a feeling of enthusiasm you get from someone or something, which gives you new and creative ideas. (Collinsdictionary)
	2) Referensi	Reference is the act of consulting someone or something in order to get information or advice.
2	**Via:**	
	1) Ilmu Pengetahuan	Science is the systematic study of the nature and behaviour of the material and physical universe, based on observation, experiment, and measurement, and the formulation of laws to describe these facts in general terms (Collinsdictionary)
	2) Teknologi	Technology refers to methods, systems, and devices which are the result of scientific knowledge being used for practical purposes. (Collinsdictionary)
	3) Bisnis	Business is work relating to the production, buying, and selling of goods or services. (Collinsdictionary)
3	**Sektor**	
	1) Agro Industry	relating to production (as of power for industry and water for irrigation) for both industrial and agricultural purposes. (merriam-webster)
	2) Marine	Marine is used to describe things relating to the sea or to the animals and plants that live in the sea. (Collinsdictionary)
	3) Industry	Industry is the work and processes involved in collecting raw materials, and making them into products in factories. (Collinsdictionary)
4	**Cakupan wilayah dan tahun**	
	1) Regional (2025)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2025 pada peringkat regional yang meliputi wilayah Indonesia bagian barat.
	2) Nasional (2040)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2040 pada peringkat nasional yang meliputi wilayah Indonesia.
	3) Internasional (2060)	Tahapan pencapaian visi diharapkan dicapai pada tahun 2060 pada peringkat Internasional.
5	**Bentuk Riset**	
	1) Inovatif	An innovative person introduces changes and new ideas. (Collinsdictionary)
	2) Kreatif	A creative person has the ability to invent and develop original ideas, especially in the arts. (Collinsdictionary)
	3) Daya saing tinggi	A competitive person is eager to be more successful than other people.

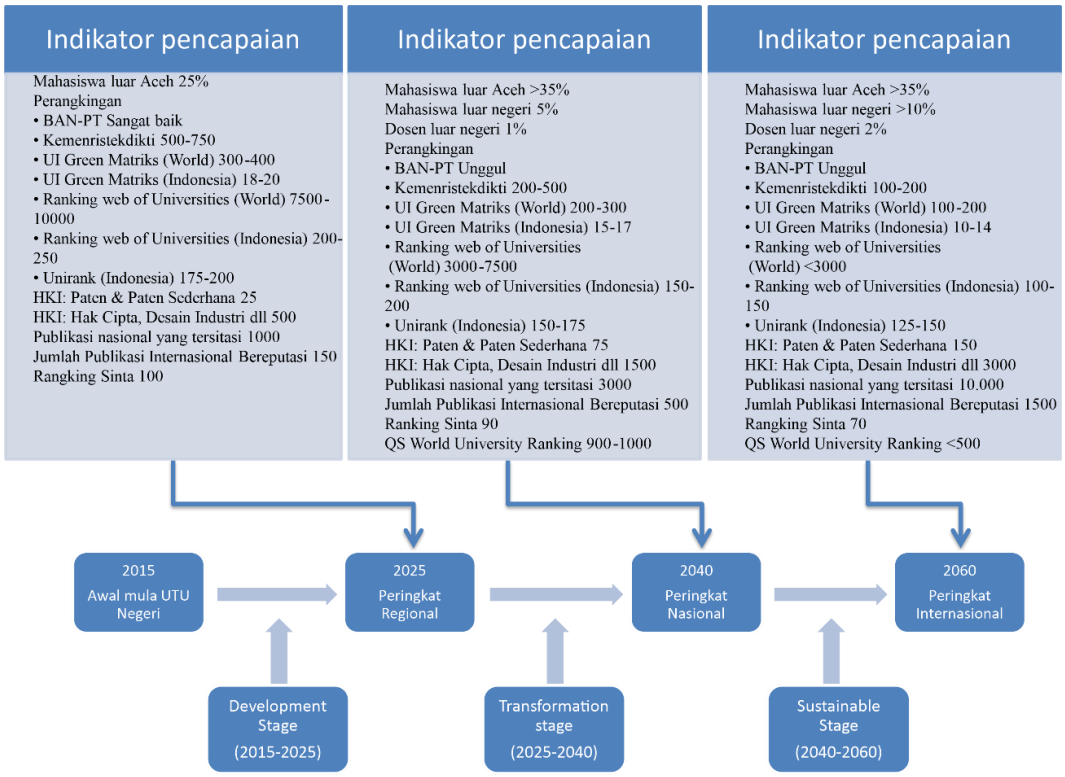
Selanjutnya jika semakin banyak masyarakat ilmiah atau akademisi mensitasi karya publikasi dosen UTU, maka hal ini dapat dikatakan bahwa karya tersebut telah mampu menjadi sumber referensi bagi pihak yang mensitasinya. Menurut *Collinsdictionary* yang dimaksud dengan referensi adalah *the act of consulting someone or something in order to get information or advice*. Dengan demikian semakin banyak jumlah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan bereputasi dan juga jika semakin banyak karya dosen UTU yang disitasi, maka dapat dikatakan pencapaian visi UTU telah dicapai pada tahap tertentu.

Sektor andalan untuk pengembangan pola ilmiah pokok, UTU telah memilihnya dengan sejumlah pertimbangan, yaitu: aspek historis (awal mula UTU dimulai dengan Akademik Pertanian dan dilanjutkan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian), sosiologis (masyarakat Barat Selatan Aceh dan Indonesia adalah

masyarakat agraris dan maritim), *resources-based* (Indonesia kaya potensi: perikanan, biota laut, pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan), dan *market-based* (Indonesia merupakan salah satu negara importir pangan terbesar didunia, meningkatnya kebutuhan pangan masyarakat seiring dengan pertumbuhan penduduk). Berdasarkan itulah *core product* atau pola ilmiah pokok UTU adalah industri berbasis pertanian dan marina (*agro- and marine industry*).

Adapun ciri-ciri menjadi indikator pencapaian visi menjadi sumber inspirasi dan referensi telah dipilih berdasarkan kepada SNDIKTI yang merupakan indikator kinerja utama perguruan tinggi. Adapun indikator tersebut adalah: (1) Mahasiswa luar negeri; (2) Dosen luar negeri; (3) Perangkingan BAN-PT Unggul; (4) Perangkingan Kemenristekdikti; (5) Perangkingan UI GreenMatriks (Dunia); (6) Perangkingan UI GreenMatriks (Indonesia); (7) Perangkingan Ranking *Web of Universities* (Dunia); (8) Ranking *Web of Universities* (Indonesia); (9) UniRank (Indonesia); (10) HKI: Paten & Paten Sederhana; (11) HKI: Hak Cipta, Desain Industri dll; (12) Publikasi nasional yang tersitasi; (13) Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi; (14) Ranking SINTA; dan (15) *QS World University Ranking*.

Pencapaian untuk setiap posisi, baik menjadi sumber insipirasi di peringkat regional (2025), peringkat nasional (2040) dapat dilihat secara lebih jelas dalam Gambar 13.



Gambar 13. Indikator Pencapaian Visi Universitas Teuku Umar

b. Misi

Visi Universitas Teuku Umar dijabarkan menjadi 5 misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis, dan industri berbasis agro dan marine (*agro and marine industry*).
4. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar di industri berbasis agro dan marine (*agro and marine industry*).
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*enterpreneurship spririt*).

c. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.
2. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia akademik yang mandiri, mempunyai integritas serta berjiwa wirausaha
4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.
5. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri melalui transformasi IPTEK yang berwujud nyata terhadap kemandirian sumber daya manusia akademik.
6. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Teuku Umar.
7. Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mendukung terwujudnya misi universitas.
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan

d. Sasaran Strategis/Program

Tujuan strategis di atas dicapai melalui Sasaran Program Kemdikbud atau Strategis Universitas Teuku Umar yang diimplementasikan ke dalam 3 (tiga) sasaran program, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

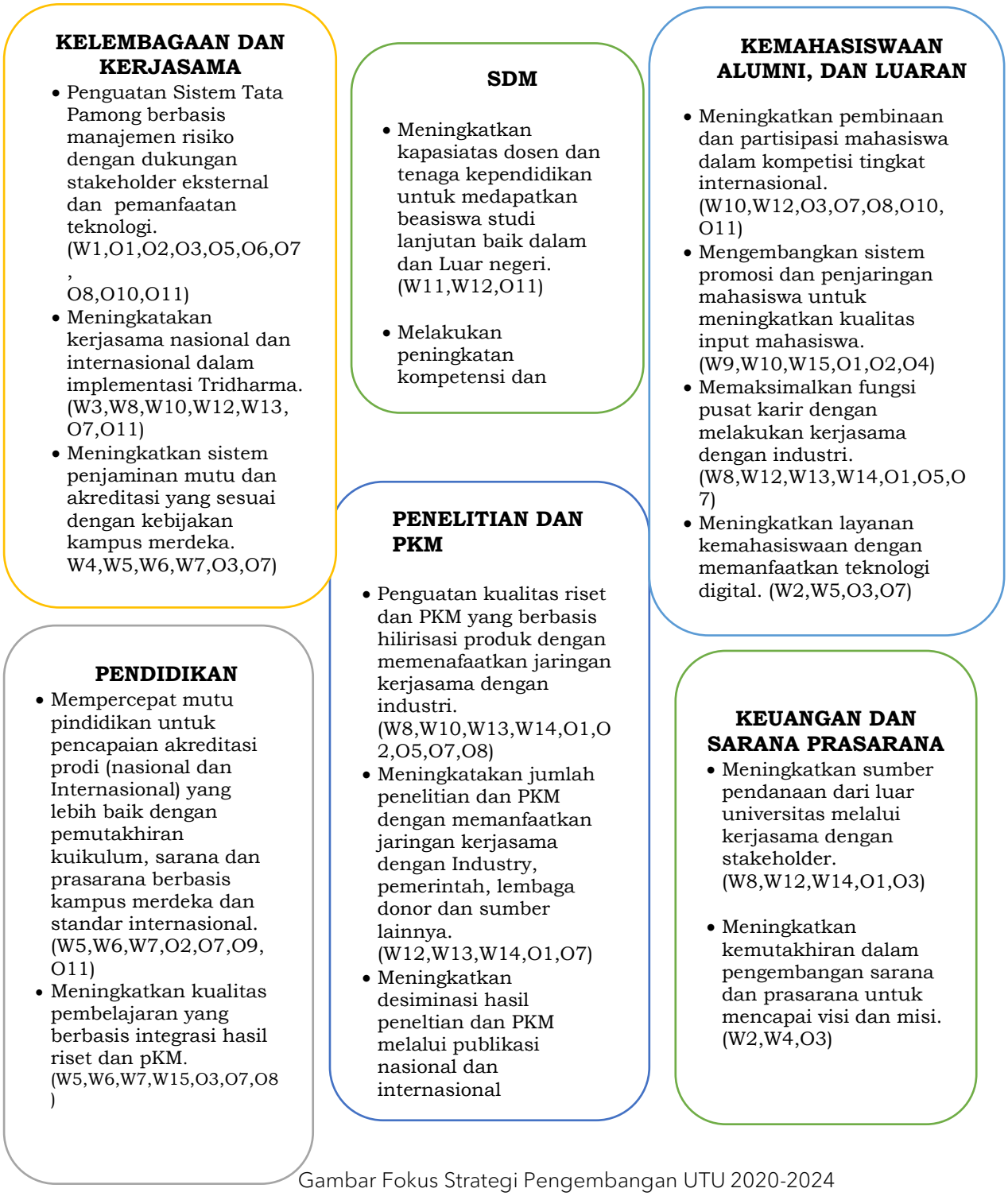
Sasaran program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Program berbasis *outcome*. Target Indikator Kinerja Universitas Teuku Umar tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 5. berikut.

	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2019 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
	S1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
1	***Kesiapan kerja lulusan:*** (Persentase lulusan S1 yang berhasil)	***16,7%***	***23,4%***	***32,2%***	***33,7%***	***35,3%***	***37,0%***
	a. mendapat pekerjaan	78	126	161	177	195	215
	b. melanjutkan studi	10	7	18	20	22	24
	c. menjadi wiraswasta	34	51	83	91	100	110
	jumlah lulusan TS-1	**729**	**785**	**813**	**854**	**897**	**942**
2	***Mahasiswa di luar kampus*** (Persentase lulusan S1 yang)	**14,70%**	***35,8%***	**15,90%**	***49,8%***	***52,1%***	***54,5%***
	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	159	184	317	349	384	422
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	27	46	58	64	70	77
	jumlah lulusan TS	**773**	**642**	**790**	**830**	**872**	**916**
	S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
3	***Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir :*** *(Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)*	***2.1%***	***17,3%***	***30.0%***	***32,8%***	***34,2%***	***36,0%***
	a. di QS100 berdasarkan bidang ilmu	1	2	3	3	3	3
	b. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	13	10	16	18	20	22
	c. bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6	13	21	23	25	28
	d. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	12	24	54	59	65	72
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	**270**	**283**	**299**	**314**	**330**	**347**
4	***Kualifikasi dosen*** (Persentase dosen tetap:)	**0.0%**	***32,2%***	**16.0%**	***43,8%***	***45,9%***	***48,1%***
	a. berkualifikasi akademik S3	8	13	24	26	29	32
	b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	60	75	94	103	113	124
	c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3	3	7	8	9	10
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	**270**	**283**	**298**	**313**	**329**	**345**
5	***Hasil kerja dosen:*** (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.)	***0,74***	***1,30***	***1,65***	***2,03***	***2,13***	***2,23***
	a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	46	63	73	80	88	97
	b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional	21	25	43	47	52	57
	c. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional bereputasi	7	13	28	31	34	37
	d. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional	32	36	53	58	64	70
	e. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi	97	187	199	219	241	265
	f. Artikel ilmiah yang diterbitkan di media nasional dan internasional	4	6	17	19	21	23
	g. Luaran ilmiah yang diterapkan oleh Lembaga pemangku kepentingan	1	2	4	4	4	4
	h. Luaran ilmiah yang merupakan kolaborasi dosen dengan komunitas akademik atau profesional	1	5	14	15	17	19
	i. Karya terapan yang mendapatkan penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten	1	29	38	42	46	51
	j. Hasil penelitian berupa studi kasus yang dapat digunakan sebagai materi ajar	0	4	19	21	23	25
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	**223**	**237**	**251**	**264**	**277**	**291**
	S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
6	***Kemitraan program studi:*** (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)	**21%**	**35%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
	a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	0	1	4	4	4	4
	b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	0	1	10	10	10	10
	c. melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	4	5	6	6	6	6
	jumlah prodi	**19**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**
7	***Pembelajaran dalam kelas:*** (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)	**17%**	**19%**	**28%**	**29%**	**31%**	**32%**
	a. metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)	128	170	229	252	277	305
	b. pembelajaran kelompok berbasis projek (*team- based project*)	51	73	148	163	179	197
	jumlah mata kuliah	**1083**	**1298**	**1344**	**1411**	**1482**	**1556**
8	***Akreditasi Internasional:*** (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)	**0%**	**0%**	**0%**	**0%**	**5%**	**10%**
	prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah	0	0	0	0	1	2
	jumlah prodi	**19**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**

Tabel Sasaran Program & Indikator Kinerja Utama
Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024

e. Strategi Pengembangan UTU

Dalam rangka mencapai tujuannya, UTU memilih *turnaround strategy*, yaitu stratgei yang memanfaatkan peluang dengan memperbaiki/meminimalisir kelemahan yang dimiliki dan membaginya menjadi 6 (enam) fokus strategi pengembangan, seperti yang terlihat dalam Gambar 14 berikut.



Gambar Fokus Strategi Pengembangan UTU 2020-2024

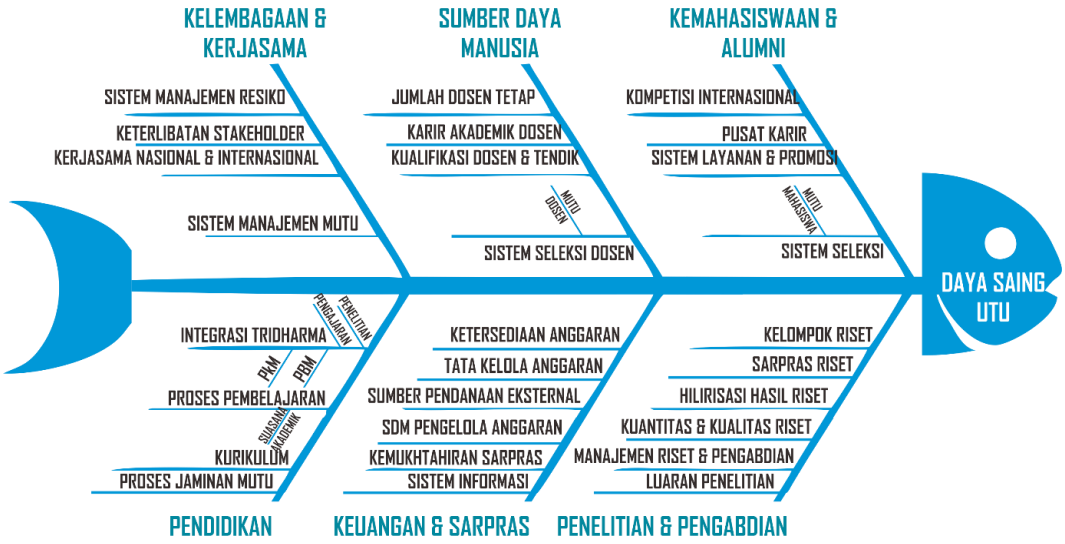
f. Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Teuku Umar

Kebijakan dan strategi jangka panjang UTU telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTU tahun 2015-2060. Adapun kebijakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- ✓ Pendidikan di UTU diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bisnis yang pengembangannya meliputi substansi dan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, dasar negara Pancasila, dan nilai-nilai budaya bangsa.
- ✓ Pendidikan pada program sarjana di lingkup Universitas Teuku Umar juga harus menempatkan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya kompetensi lulusan.
- ✓ Sistem pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum dan kompetensi pada setiap fakultas yang dapat mengangkat keunggulan masing-masing ilmu pengetahuan dan memungkinkan pengembangan multidisipliner dan interdipliner dengan memanfaatkan teknologi informasi dan peralatan lainnya.
- ✓ Mendorong perolehan akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen mutu di masing-masing program studi, serta melanjutkan dan mempersiapkan kesiapan program studi dalam proses akreditasi bagi program studi yang belum terakreditasi.
- ✓ Memberikan perhatian kepada kegiatan-kegiatan peserta didik agar diperoleh keseimbangan antara kemampuan akademik dan kemampuan nonakademik dalam ranah softskill, terutama pendidikan kewirausahaan (enterpreneurship) serta memperluas keikutsertaan peserta didik dalam ajang perlombaan bertaraf lokal, nasional, maupun internasional.
- ✓ Mengaktualisasi kembali kearifan lokal mencakup nilai-nilai Islam, Pancasila, dan Keilmuan sebagai nilai-nilai luhur UTU dalam setiap pelaksanaan Tri Dharma sehingga menghasilkan karakter civitas akademika UTU yang tangguh dan berkarakter.

- ✓ Mengembangkan keilmuan dengan membuka program studi baru yang dapat mendukung visi misi Indonesia dan kebutuhan masyarakat di level regional, nasional, dan internasional.

Kebijakan tersebut lahir berdasarkan analisis Ishikawa untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UTU untuk mencapai VMTS dalam persaingan semakin ketat di dalam industri pendidikan. Langkah-langkah strategis yang diwujudkan untuk diimplementasikan seperti yang ditunjukan pada Gambar 6.



Gambar Diagram Ishikawa Strategi Pencapaian VMTS UTU

Berdasarkan pada Gambar 15 menunjukkan bahwa terdapat 6 variabel penting yang mempengaruhi daya saing UTU yaitu, (1) Pendidikan; (2) Penelitian & Pengabdian; (3) Kelembagaan & Kerjasama; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan & SARPRAS; dan (6) Kemahasiswaan & Alumni.

Gambar 15 juga menjelaskan bahwa pada tulang ikan pendidikan yang perlu mendapat perhatian ekstra adalah proses penjaminan mutu, penyesuaian kurikulum dengan perkembangan lingkungan yang cenderung senantiasa berubah (*link and match*), integrasi tridharma dan proses pembelajaran yang memenuhi SNDIKTI. Sementara itu pada tulang ikan penelitian dan pengabdian perlu peningkatan jumlah kelompok riset luaran penelitian dan diimbangi oleh

SARPRAS riset sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil riset yang diharapkan akan menghasilkan hilirisasi dari luaran penelitian. Hal ini juga perlu secara berkala mereview proses manajemen riset dan pengabdian kepada masyarakat sehingga UTU memiliki manajemen riset yang efektif untuk mendukung daya saing dalam rangka mencapai VMTS UTU. Sesungguhnya dengan menerapkan secara lebih ketat SOP yang telah dimiliki UTU melalui ISO 9001:2015 maka akan lebih efektif proses administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Selanjutnya Gambar 15 juga menjelaskan tentang pentingnya tulang ikan kelembagaan dan kerjasama. Untuk mencapai VMTS diperlukan dukungan berbagai pihak dan perlu meningkatkan sinergitas dengan pihak-pihak stakeholder lainnya. Ini perlu dilakukan antara lain menyangkut tentang bagaimana pelayanan pendidikan dan penelitian agar bisa mewujudkan melalui proses kerjasama yang intens baik di peringkat nasional maupun internasional. Tulang ikan sumber daya manusia juga sangat penting dalam meningkatkan daya saing Universitas Teuku Umar dalam menuju pencapaian VMTS terutama yang menyangkut ketercukupan dosen tetap, mekanisme perekrutan dosen dan tenaga pendidikan serta memfasilitasi peningkatan karir dosen agar motivasi kerja dosen dan tendik terus meningkat.

Gambar 15 juga menjelaskan pentingnya tulang ikan keuangan dan SARPRAS untuk mendukung daya saing UTU. Agar proses tridharma perguruan tinggi UTU (pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) berfungsi dengan baik untuk mendukung daya saing UTU maka diperlukan peningkatan terus menerus dalam tata kelola keuangan yang mungkin saja perlu dilakukan *review* secara berkala untuk melakukan reformasi birokrasi jika ada yang menghambat proses pelayanan keuangan, dan mengimplementasikan ISO 9001:2015 yang telah dimiliki UTU. Tulang ikan yang perlu mendapat perhatian untuk mencapai VMTS UTU adalah menyangkut tentang proses rekrutmen mahasiswa yang selama ini telah melakukan proses rekrutmen melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN. Kemudian perlu mengimplementasikan kampus merdeka belajar merdeka kepada mahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di bidang-bidang tertentu di luar prodinya dan juga diluar universitas, dan memberikan ruang yang seluas-luanya kepada mahasiswa

untuk mengikuti berbagai kompetisi baik nasional maupun internasional. Dengan telah dibentuknya pusat karir dan tracer study di UTU akan memudahkan calon sarjana dan alumni untuk mendapat informasi tentang peluang kerja. UTU juga memiliki Inkubator Bisnis dan Teknologi yang memfasilitasi mahasiswa dan alumni untuk melahirkan usaha baru dengan mengkoneksikan mereka dengan pihak perbankan serta menggali ide-ide baru yang dapat dikembangkannya.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA AKUNTABILITAS

a. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Universitas Teuku Umar untuk masing-masing sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Sasaran #1 :
"Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi"

Capaian sasaran strategis ini diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja utama dengan rincian sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020-2024	Realisasi 2019	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	*Kesiapan kerja lulusan:* (Persentase lulusan S1 yang berhasil)	39,3%	16,7%	55%	23,4%	43%
	Mahasiswa di luar kampus (Persentase lulusan S1 yang)	26,4%	14.70%	20%	35,8%	179%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 2 indikator kinerja utama, 1 (satu) indikator belum mencapai target, dan 1 (satu) indikator melebihi target.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

Indikator Kinerja utama #1 :
"Kesiapan Kerja Lulusan (Persentase lulusan S1 yang berhasil)"

a. Kualitas lulusan Pendidikan tinggi yang berhasil ditandai dengan berhasilnya mendapatkan pekerjaan, pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan dengan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun kota atau kabupaten (UMK). Lulusan yang bekerja di perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, yang bersifat multifungsional maupun non-multifungsional, atau Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), PPPK, Melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. Persentase lulusan Pendidikan tinggi yang merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Sehingga Perguruan tinggi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk

bersaing di pasar kerja sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapatnya. Sebagai bentuk tanggung jawab kita terhadap masyarakat, kita perlu melacak para lulusan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang didapat memudahkan mereka dalam proses transisi dan ketika mereka bekerja. Untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja maka setiap perguruan tinggi diharapkan melaksanakan penelusuran terhadap lulusannya melalui tracer study. Hasil tracer study dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan dan tingkat efektifitas proses pendidikan yang telah dilakukan.

b. Pencapain target kinerja program lulusan yang berhasil dilakukan dengan menelusuri pendataan ke program studi-program studi lingkup Universitas Teuku Umar. Data yang didapatkan merupakan data alumni yang langsung bekerja pada suatu instansi swasta ataupun pemerintah, yaitu lulusan perguruan tinggi dengan masa tunggu 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Pencapaian lulusan mahasiswa S1 yang berhasil yang mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan studi dan menjadi wiraswata pada tahun 2020 realisasinya mencapai 23,4 % meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 6,7%. Namun capaian indikator kinerja Utama untuk persentase lulusan S1 yang berhasil tahun 2020 di Universitas Teuku Umar adalah sebesar 43% lebih rendah dari capaian yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 55%.

c. Ketidaktercapainya target yang telah di tetapkan penyebab utamanya adalah oleh COVID-19, Jadi sulit untuk mendapatkan pekerjaan karena banyak perusahaan yang mengalami kerugian disamping itu akses terhadapat modal kerja belum bisa didapatkan meskipun pemerintah sudah memberikan bantuan modal kerja yang belum merata begitupun dengan melanjutkan studi. Dan juga ada beberapa kendala lainnya yang dihadapi dalam memenuhi target Indikator kinerja ini adalah:

- *Minimnya lapangan pekerjaan setelah lulus;*
- *Fokus lulusan harus berkerja di sector perkantoran;*
- *Minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah;*
- *Minat lulusan untuk mencari pekerjaan di luar tempat asal/ domisili masih rendah.*
- *Kurangnya pelatihan dan persiapan lulusan untuk menghadapi dunia kerja.*
- *Beberapa alumni masih beranggapan bahwa yang dimaksud bekerja adalah bekerja pada perusahaan, selain itu, mereka juga cenderung malu menuliskan di tracer alumni bahwa mereka mulai berwirausaha.*
- *Sulitnya melacak alumni karena masih banyak yang belum melaporkan status pekerjaannya, walaupun sudah bekerja.*

Ketercapaian Indikator Kinerja Utama tersebut dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan terutama kepada Bagian Kemahasiswaan dan Alumni Biro Akademik dan Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerjasama Universitas Teuku

Umar agar mencari solusi atau cara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan alumni, seperti:

- ✓ *Membuat aplikasi e-Alumni atau Portal Alumni.*
- ✓ *Pelatihan dan persiapan lulusan untuk menghadapi dunia kerja*
- ✓ *Mengadakan kegiatan seminar karir*
- ✓ *Mengadakan kunjungan industri perusahaan*
- ✓ *Peningkatan MOU dan kerjasama dengan Perusahaan dalam dan luar Kab. Aceh Barat*
- ✓ Mengusulkan program pembinaan prestasi bagi mahasiswa

d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan :

1. Lulusan Fakultas Pertanian (FP) Peningkatan terjadi sebesar 5,5% dengan target 18,9% dan capaian 52,4%. Peningkatan ini menandakan bahwa kinerja fakultas pertanian berhasil memberikan pelayanan sehingga terjadi peningkatan pada lulusan yang mendapatkan pekerjaan layak. Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Pengalaman diluar kampus yang dapat di peroleh bisa berupa prestasi.
2. Lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) yang mendapatkan pekerjaan periode sampai dengan Tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 35,8 %. Sedangkan pada tahun 2019 lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebesar 6,11%. Meskipun kondisi indonesia saat ini masih mengalami sedang mengalami masa covid 19, namun lulusan FKM tetap menjadi profesi yang sangat dibutuhkan dimasa pandemi saat ini.
3. Lulusan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dan wiraswasta. Hal ini disebabkan karena adanya peluang pekerjaan yang dibuka oleh beberapa instansi atau perusahaan di Provinsi Aceh maupun di luar Provinsi. Data lulusan ini diperoleh dari SPMI FPIK UTU yang melakukan tracer study pada tahun 2020.
4. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Pada tahun 2020 terjadi peningkat jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dan wiraswasta. Hal ini disebabkan karena adanya peluang pekerjaan yang dibuka oleh instansi atau perusahaan baik yang ada di Barat Selatan Aceh maupun di luar provinsi Aceh. Data lulusan ini tercapai berkat adanya tracer study yang dilakukan oleh SPMI FISIP UTU tahun 2020.

e. Data Pendukung:

Nama Alumni	Tempat Bekerja / Melanjutkan Studi
Rovi Virdanis	BPKD (Badan Pengelola Keuangan Daerah)
Rika Balkis	Finance di Perusahaan Swasta
Avina	KKR (Lembaga Pemerintah Aceh)
Suci Ayu Lestari	Universitas Sumatera Utara
Muhammad Ibnu Khaldun	Surveyor pada Konsultan Pengawas
Rezal Fazil	Konsultan Pengawas
Irwansyah	Cipta Kridyatama
Nurzaman Z	PT. MIFA Bersaudara
Nurhabibah	PT. Bumi Ayu Kencana
Ravi Alvad Davi	Konsultan Pengawas
Cut Dewi Ninis Arimila	Engineering di Proyek Pembangunan PLTA Nagan Raya
Syahrul Razi	Konsultan Pengawas
Irvan Dedi	Konsultan Pengawas
Zulva	Konsultan Pengawas
Ferdiansyah	Konsultan Pengawas
M. Satar	PT. MIFA Bersaudara
Muhammad Arief Hidayat	PUPR Aceh Barat
Risma Ramadhan	Konsultan Pengawas
Fathurrahman	Konsultan Pengawas
Nuzul Fikri	Konsultan Pengawas
Difi Alfathur Rabbani	Konsultan Pengawas

Indikator Kinerja #2 :
"Mahasiswa di luar kampus (Persentase lulusan S1 yang)"

a. Pengalaman diluar kampus yang dapat diperoleh bisa berupa prestasi. Prestasi tersebut diperoleh dari kompetisi yang diikuti tingkat nasional. Kompetisi tingkat nasional yang dimaksud berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia dengan jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 didalam kompetisi nasional. Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Adapun Kegiatannya adalah :
    1) Magang atau Pratik kerja
       Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (starup company).
    2) Proyek di Desa

Proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan mesayarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah
   Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menegah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
4) Pertukaran pelajar
   Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.
5) Penelitian atau riset
   Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
6) Kegiatan Wirausaha
   Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
7) Studi atau proyek independent
   Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaan dapat dilakukan secara mandiri ataupun Bersama-sama dengan mahasiswa lain.
8) Proyek Kemanusiaan
   Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah Yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (Seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

b. Pencapain target kinerja program mahasiswa diluar kampus dilaksanakan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman diluar kampus kemudian melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar dan kemudian dikonfersi untuk memperoleh minimal 20 sks. Pada tahun 2020 realisasinya mencapai 35,8 % meningkatkan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 21,1%. Capaian indikator kinerja Utama untuk persentase mahasiswa di luar kampus pada tahun 2020 di Universitas Teuku Umar adalah sebesar 179% telah mencapai target bahkan melebihi dari capaian yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 20%.
c. Ketercapaian indikator kinerja mahasiswa diluar kampus yang dapat diperoleh bisa berupa prestasi dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena dukungan yang diberikan oleh Perguruan tinggi baik dari sisi anggaran dan juga kegiatan-

kegiatan yang mampu meningkat soft skill dan hard skill mahasiswa seperti kegiatan perlombaan mahasiswa. Pada tahun 2020 FKM telah mengadakan Lomba Artikel Ilmiah Tingkat Nasional. kegiatan ini dapat memotivasi para mahasiswa serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk bisa berkompetisi di Tingkat Nasional. Disamping itu perlombaan UTU Award juga memberikan kesempatan yang besar bagi Mahasiswa untuk berkompetisi di tingkat Internasional. Lulusan FPIK sudah melaksanakan minimal 20 sks di luar kampus, yakni melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (3 sks), KKN (3 SKS), penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir (di Balai Perikanan milik Pemerintah, Laboratoriumm Riset), dan praktikum/kunjungan lapangan (fieldtip). Mahasiswa di FPIK juga melakukan magang secara resmi minimal satu bulan di beberapa instansi atau lembaga mitra. Hanya saja program magang ini tidak dikonversikan dalam satuan sks karena tidak tertera dalam kurikulum. Diharapkan dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Tahun 2021 dapat meningkatnya jumlah mahasiswa yang melaksanakan 20 sks di luar kampus. Dan juga hal ini dikarenakan mulai berkembangnya minat mahasiswa serta dukungan dosen UTU yang membina dan membimbing mahasiswa.

d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan :
    - Peningkatan pendanaan untuk kegiatan kemahasiswaan.
    - Workshop bimbingan Penulisan LKTI dan PKM.
    - Indikator keberhasilan kinerja dengan memberikan dukungan adanya dukungan kegiatan seperti pembinaan, pelatihan kepada mahasiswa, memberikan fasilitas mahasiswa dalam kompetisi ditingkat wilayah, nasional maupun internasional.
    - Pembinaan/pemberian pelatih kepada mahasiswa yang juara tingkat daerah agar mampu bersaing di tingkat nasional.
    - Mengikutkan mahasiswa pada kompetisi tingkat wilayah dan nasional (seperti Kompetisi teknologi beton, LKTI,Lomba Essay,Pomda, Pomnas, dll).
    - Pelatihan public speaking.

e. Data Dukung :



Gambar Mahasiswa UTU mengikuti program magang di PT. Mifa Bersaudara



Gambar Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan Melakukan kegiatan Pratik Kerja Lapangan



Gambar PKM Nasional dan Lomba Perencanaan Bisnis

Sasaran #2 :
"Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi"

Capaian sasaran strategis ini diukur oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020-2024	Realisasi 2019	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir : (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)	50,9%	2,1%	15%	17,3%	115%
	Kualifikasi dosen (Persentase dosen tetap)	52,9 %	0,00%	30%	32,2%	107%
	Hasil kerja dosen: (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	377	0,74%	0,10%	1,30%	1295%

	diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.)					

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari tiga indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran srategis, ada 3 (tiga) indikator kinerja telah mencapai target bahkan melebihi.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

Indikator Kinerja #3 :
Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir : (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)

a. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu *(QS100 by subject),* bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Aktivitas dosen di luar perguruan tinggi ini seyogyanya menjadi jalan untuk membuka kerjasama dan kolaborasi dengan perguruan tinggi lain maupun dengan instansi lain baik milik pemerintah/swasta atau mencatatkan nama universitas di kancah nasional dalam berbagai kompetisi mahasiswa. Namun upaya ini masih mengalami cukup banyak rintangan berupa keterbatasan dalam melakukan penjajakan dengan perguruan tinggi lain/ instansi lain, terhambatnya upaya mencapai kesepakatan bentuk kerjasama dengan pihak lain, terbatasnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan berbagai kendala lain yang belum dapat diatasi secara menyeluruh. Hal ini menjadi tantangan yang harus dapat diatasi oleh berbagai pihak terkait di dalam lingkungan perguruan tinggi agar menjadi pembuka jalan bagi berbagai jenis kerjasama dengan pihak lain di luar perguruan tinggi maupun upaya pembinaan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional sehingga angka realisasi di masa mendatang semakin meningkat.
b. Pencapaian target kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain pada tahun 2020 realisasinya mencapai 17,3% meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 15,2 %. Capaian indikator kinerja Utama untuk persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain tahun 2020 di Universitas Teuku Umar adalah sebesar 115% lebih tinggi dan bahkan melebihi dari capaian yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 15%.
c. Ketercapaian indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain disebabkan karena banyak dosen yang menjadi narasumber, dosen tamu, keynote speaker, melakukan penelitian bersama dan peningkatan ini terjadi karena dosen yang berpraktisi di dunia industri

mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dan juga terdapat 8 (delapan) orang dosen FISIP yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional baik dalam bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) maupun dalam bidang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) tahun 2020. Dosen diharapkan mampu membuka kerjasama dan kolaborasi dengan perguruan tinggi lain maupun dengan instansi lain baik milik pemerintah/swasta atau membawa nama Universitas di level nasional maupun di level internasional.

d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan :
   - Dukungan Institusi dalam hal anggaran
   - Kegiatan sosialisasi/pelatihan dan workshop tentang kampus merdeka

e. Data Dukung :



Gambar dosen Samsunan, S.T., M.T., menjadi narasumber nasional pada acara bimtek hukum kontrak konstruksi yang di selenggarakan oleh nias PERKIM ACEH

Indikator Kinerja #4 :
Kualifikasi Dosen (Persentase Dosen Tetap)

a. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Dosen sebagai ujung tombak perguruan tinggi dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran wajib berpendidikan minimal strata 2 atau bergelar Magister. Universitas Teuku Umar sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sangat mendukung pencapaian tujuan negara yaitu mencerdaskan keidupan bangsa, sehingga penguatan tata kelola sangat menjadi perhatian secara khusus agar peningkatan Kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai ujung tombak institusi. Kualifikasi merupakan syarat mutlak

untuk menjadi seorang dosen, meningkatnya kualifikasi dosen akan selaras dengan meningkatnya kualitas tridharma pendidikan tinggi. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja.

b. Pencapaian target kinerja persentase kualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja. Pada tahun 2020 realisasinya mencapai 32,2% peningkatan yang sangat dratis dari tahun sebelumnya yang hanya 0.00%. Capaian indikator kinerja Utama untuk persentase kualifikasi dosen tahun 2020 di Universitas Teuku Umar adalah sebesar 107% lebih tinggi dan bahkan melebihi dari capaian yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 30%. Sampai dengan akhir tahun 2020, ada tambahan 4 (empat) orang yang berkualifikasi S3. Sedangkan dosen yang lulus sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 47 orang.

c. Ketercapaian indikator kinerja persentase kualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja dikarenakan adanya Kerjasama antara Universitas/fakultas dengan Lembaga sertifikasi profesi dan dukungan institusi agar dosen segera melanjutkan Pendidikan. Alternatif ke depan adalah mendorong dosen yang telah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikan studinya dengan segera dan kembali mengabdi ke unit kerja masing-masing. 2. Memotivasi dosen tetap untuk mau melanjutkan studi S3 secara bertahap berdasarkan analisis kebutuhan dan rasio di tingkat prodi .

d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan :

- Sosialisasi kegiatan program Beasiswa
- Pelatihan TOEFL dan IELTS bagi dosen yang kemampuan bahasa inggrisya belum tercapai melalui pusat bahasa baik untuk peningkatan kapasitas berbahasa inggris maupun bahasa perancis.
- Pemberian ijin kepada dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa asing yang berada di luar kampus dalam waktu tertentu dan tidak melaksanakan pengajaran pada waktu tersebut.
- Dukungan Institusi dan juga Kerjasama dengan Lembaga sertifikasi

e. Data Dukung :

Nama	Fakultas
Dr. Astiah Amir, ST., MT	Fakultas Teknik
Dr. Ananingtyas S Darmarini, S.Pi., MP	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Firman Parlindungan, Ph.D	Fakultas Kesehatan Masyarakat
Dr. Alfian Anas	Fakultas Ekonomi

Tabel Dosen yang berkualifikasi S3 pada tahun 2020

Indikator Kinerja #5 :

Hasil kerja dosen: (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen).

a. Luaran kerja dosen menjadi salah satu tolok ukur produktfitas seorang akademisi dan perguruan tinggi. Semakin banyak luaran, dosen dan universitas yang bersangkutan semakin diakui di dunia pendidikan baik nasional maupun global. Kategori luaran dari hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional terdiri dari:
   - Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik; 2) Karya rujukan: buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) Studi kasus; 4) Laporan penelitian untuk mitra.
   - Karya terapan, terdiri atas: 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); 2) Pengembangan invensi dengan mitra.
   - Karya seni, terdiri atas: 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; 4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah.

   Publikasi internasional merupakan etalase publikasi dosen dengan angka kredit yang lebih tinggi dari publikasi nasional. Dengan penggunaan Bahasa PBB seperti Inggris, Arab, Perancis, Rusia, Spanyol, atau Tiongkok, diharapkan jumlah pembaca karya ilmiah dosen UTU menjadi lebih luas, sehingga dapat meningkatkan jumlah sitasi di tingkat dunia. Jurnal imliah nasional yang diakreditasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu output/luaran penelitian dosen dengan jumlah angka kredit yang lebih besar. Oleh karena itu, kualitas konten dan pengelolaan jurnal ilmiah terakreditasi lebih terpercaya dengan jumlah pembaca yang lebih banyak, sehingga memungkinkan meningkatnya jumlah sitasi artikel ilmiah dosen yang kemudian dapat meningkatkan *h*-indeks dosen.

b. Pencapaian target kinerja persentase hasil kerja dosen pada tahun 2020 realisasinya mencapai 1,30 % meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 0.74%. Capaian indikator kinerja Utama untuk persentase hasil kerja dosen tahun 2020 di Universitas Teuku Umar adalah sebesar 1259% lebih tinggi dan bahkan melebihi dari capaian yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 0,10%.
c. Ketercapaian indikator kinerja persentase hasil kerja dosen karena adanya dukungan pendanaan dari UTU bagi publication fee yang diwajibkan pada penulis dan ada beberapa luaran penelitian yang didanai oleh Dikti yang mewajibkan publikasi internasional.

d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan :

- Pelatihan / Workshop Publikasi jurnal Nasional dan Internasional bereputasi
- Dukungan Institusi dalam bentuk dana agar dosen meningkatkan publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi
- Adanya alokasi dana untuk mengikuti seminar/konferensi nasional
- Percepatan akreditasi jurnal program studi

d. Data Dukung :

No	Nama Jurnal	Fakultas	Katerangan	Terakreditasi Nasional (SINTA)					
				S6	S5	S4	S3	S2	S1
1	Jurnal Public Policy	FISIP	terakreditasi				√		
2	Community	FISIP	terakreditasi			√			
3	J-Kesmas	FKM	terakreditasi			√			
4	Jurnal Teknik sipil dan teknologi konstruksi	FT	terakreditasi		√				
5	Jurnal Optimalisasi	FT	terakreditasi		√				
6	Jurnal Mekanova	FT	terakreditasi		√				
7	Jurnal bisnis dan kajian strategis manajemen	FP	terakreditasi		√				
8	Jurnal Ekombis	FE	terakreditasi		√				
9	Jurnal bisnis tani	FP	terakreditasi		√				
10	Jurnal Perikanan Tropis	FPIK	terakreditasi	√					
11	Ius Civile	FISIP	terakreditasi	√					
12	Source	FISIP	terakreditasi	√					
13	AKBIS (media riset akuntansi dan bisnis)	FE	terakreditasi	√					
14	Jurnal Marine Kreatif *	FPIK	terakreditasi	√					
15	Jurnal Akuakultura	FPIK	terakreditasi	√					
16	Jurnal of Aceh Aquatic Science	FPIK	Belum trakreditasi						
17	Jurnal Laot Ilmu Kelautan	FPIK	Belum trakreditasi						
18	Jurnal Perikanan Terpadu	FPIK	Belum trakreditasi						
19	Jurnal agrotek lestari	FP	Belum trakreditasi						
20	Jurnal teknologi pengolahan pertanian	FP	Belum trakreditasi						
21	Journal of Nutrition Science	FKM	Belum trakreditasi						
22	Darma Bakti Teuku Umar *	FISIP	Belum trakreditasi						
23	International Journal of Education, Language and Religion	BAHASA	Belum trakreditasi						
24	Journal of Public Service**	FISIP	Belum trakreditasi						
25	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Teuku Umar**	FE	Belum trakreditasi						
26	JIMSI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi**	FISIP	Belum trakreditasi						
27	SOCIETY (Pengamat Perubahan Sosial) **	FISIP	Belum trakreditasi						
28	JURMAKEMAS (JURNAL MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT)**	FKM	Belum trakreditasi						

* : Jurnal Pengabdian

** : Jurnal Mahasiswa

Tabel Daftar Jurnal yang Terakreditasi dan Belum Terakreditasi di Universitas Teuku Umar

Sasaran #3 :
"Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran"

Capaian sasaran strategis ini diukur oleh 3 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020-2024	Realisasi 2019	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Kemitraan program studi: (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)	235,0%	21%	35%	35%	100%
	Pembelajaran dalam kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)	43,8 %	17%	25%	19%	75%
	Akreditasi Internasional: (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)	15,0%	0 %	2,5%	0 %	0 %

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa 2 (dua) indikator kinerja sudah melebihi target sedangkan 1 (satu) indikator kinerja tidak mencapai target. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #6 :
"Kemitraan program studi: (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)"

a. Indikator ini mencakup Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Dimana Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: a) pengembangan kurikulum

bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Adapun kriteria mitra : 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) Perusahaan Teknologi Global; 4) Perusahaan rintisan (*starup Company*) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia; 6) Institusi/ organisasi multilateral; 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan / atau BUMD; 10) Rumah Sakit; 11) UMKM; atau 12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

b. Pencapaian tingkat indikator kinerja mencakup persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2020 realisasinya mencapai 35 % meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 21%. Capaian indikator kinerja Utama untuk persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tahun 2020 di Universitas Teuku Umar adalah sebesar 100% lebih tinggi dan bahkan melebihi dari capaian yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu 35%.
c. Analisis penyebab keberhasilan indikator kinerja ini adalah kemitraan penelitian, penyediaan program magang sedikitnya 1 semester penuh di instansi-instansi terkait atau perusahaan-perusahaan yang berada di Aceh atau diluar Aceh. Solusi ke depannya adalah Universitas, fakultas dan Prodi berupaya untuk melakukan penjajakan Kerjasama dengan baik pemerintah maupun swasta di tingkat regional, nasional dan internasional.
d. Ketercapaian indikator kinerja tersbut di atas di karenakan adanya dukungan kegiatan :
    1. Tahun 2020 beberapa dosen dan mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil melakukan investigasi kelayakan bangunan yang ada di beberapa wilayah Propinsi Aceh sebagai permintaan dari beberapa institusi. Salah satunya adalah Investigasi kelayakan jembatan Alue Buloh di Kabupaten NAgan Raya. Hasil dari pemeriksaan ini, Tim investigasi memberikan rekomendasi kepada PUPR Nagan Raya untuk melaksanakan normalisasi sungai dan rehab jembatan tersebut. Teknik mesin juga sudah melakukan program kemitraan penelitian dengan perguruan tinggi luar Negeri seperti UTem Malaysia. Luaran ilmiah yang merupakan kolaborasi dosen dengan komunitas akademik atau professional telah dilakukan oleh Dosen Fakuktas Teknik pada tahun 2020 ini. ProdiTeknik Mesin sebanyak 2 luaran yaitu Maidi Saputra dan Sulaiman Ali berkolaborasi dengan Universiti Teknikal Malaysia Malaka, judul artikel A Simulation Study Of Domestic Hot Water For Flat Plate Solar Collector Using Transient Sysytem Simulation Software (TRNSYS) di publikasi pada International Journal of Mechanical and Production; Almunawir berkolaborasi dengan Universiti Teknikal Malaysia Malaka judul artikel Use of Corrected SEA Model in a Non Reverberant Acoustic Space yang dipublikasikan pada IJENS-IJMME (International Journal Of Mechanical and Mechatronics). Prodi Teknik Sipil Oleh Andi Yusra, Lissa Opririna dan Meylis Safriani bekerjasama dengan Institute Teknologi Sepuluh November judul artikel The Influence of Bamboo Fibers

as Additive on The Mechanical Properties of High Strenght Concrete yang dipublikasikan pada Journal of Physic : Conference Series.

2. Fakultas Pertanian telah melakukan Kerjasama dengan mitra yaitu : Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya, Koperasi Kopi KBQ Baburrayan Aceh Tengah, Koperasi Kopi Permata Gayo Bener Meriah dan BPTP Aceh. Hasil penjajakan dengan mitra adalah mitra mau bekerjasama dengan Fakultas Pertanian dan akan melakukan penandatanganan MoA dimana salah satu perjanjian MoA adalah mitra menerima mahasiswa untuk melaksanakan magang selama satu semester dan juga berkolaborasi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian.
3. Pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum telah dilaksanakan bersama mitra baik Pengadilan, Kejaksanaan, Mahkamah Syariah, dan kantor hukum yang berada di Barat-Selatan Aceh. Sedangkan untuk kemitraan penelitian dilakukan oleh Prodi Ilmu Hukum bekerjasama dengan Panwaslih Kabupaten Nagan Raya yang mengahasilkan rekomendasi kebijakan bagi penegakan kebijakan dan hukum pengawasan Pemilu tahun 2020.

e. Data Pendukung :









Pemkab Aceh Singkil Jalin Kerja Sama Dengan UTU, Gunakan Metode Triple Helix

Kamis, 03 Desember 2020 Oleh Redaksi Kominfo

Bagikan:

Pemerintah dan UTU Kerjasama Pengelolaan Kawasan Pesisir Aceh

By Redaksi — On 1 Jan 2021 - 12:27

NEWS EKONOMI



Plt. Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, TB. Haeru Rahayu. ANTARA/HO-KKP

Bagikan



Gambar UTU Jalin Kerjasama dengan Sejumlah Perusahaan dan Kabupaten di Aceh

Indikator Kinerja #7 :
"Pembelajaran dalam kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)

a. Indikator ini mencakup Pembelajaran dalam kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi). Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project).
   1) Pemecahan Kasus (case method) :
      a) Mahasiswa berperan sebagai "protagonist" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, di bantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rencangan solusi; dan
c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)
a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas Bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu di berikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

b. Realisasi persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai Sebagian bobot evaluasi pada tahun 2019 sebesar 17 % dan pada tahun 2020 meningkatkan menjadi 19%. Capaian yang di target pada Perjanjian Kinerja adalah 25% namun capaian ini meningkatkan melebihi target yaitu 75%.
c. Analisis penyebab keberhasilan indikator kinerja ini adalah banyaknya kelas yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* dan peningkatan ini juga di pengaruhi oleh penggunaan metode belajar yang berpusat pada mahasisw atau Stundent Center Learning (SCL), bukan berpusat pada dosen atau teacher Center Learning (TCL). Alternatif kedepannya :
    - Mensosialisasikan metode pembelajaran *case method* atau *team-based project* kepada para tenaga pengajar (dosen).
d. Ketercapaian indikator kinerja tersbut di atas di karenakan adanya dukungan kegiatan :
    1) Pada fakultas pertanian tahun 2020 untuk kelas menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebanyak 26 kelas dari 167 mata kuliah/kelas dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) adalah 2 kelas dari 167 mata kuliah/kelas.
    2) Pada fakultas Teknik Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebanyak 117 kelas dan pembelajaran kelompok berbasis

projek (team- based project) sebanyak 51 kelas dari total 311 mata kuliah.

3) Pada tahun 2020 untuk mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebanyak 5 mata kuliah dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) adalah7 kelas pada fakultas perikanan dan ilmu kelautan.

e. Data Dukung : -

Indikator Kinerja #8 :
"Akreditasi Internasional: (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)"

a. Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Universitas Teuku Umar belum ada. Adapun indikator Kinerja Utama untuk prodi berstandar internasional harus memenuhi beberapa kriteria yaitu : 1) adanya Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dari luar negri; 2) Mempunyai mahasiswa asing dari luar negeri; 3) adanya Guest Lecturer dari PT luar Negeri; 4) menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar perkuliahan; 5). Menggunakan Teks book yang digunakan secara global dan lain sebagainya.
b. Target pada perjanjian kinerja adalah sebesar 2,5% namun sampai saat ini belum terealisasi, sehingga capaian kinerja untuk prodi berstandar internasional tahun 2020 sama dengan tahun 2019 yaitu 0,0%.
c. Harapannya untuk tahun 2021 dan seterusnya, sebagai Langkah awal mulai dilakukan inisiasi Kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain di Luar Negeri yang mempunyai reputasi baik di kawasan Asia Tenggara sehingga Program studi berstandar internasional mulai dapat diwujudkan.
d. Data Dukung : -

REALISASI ANGGARAN

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Kegiatan dan Anggaran

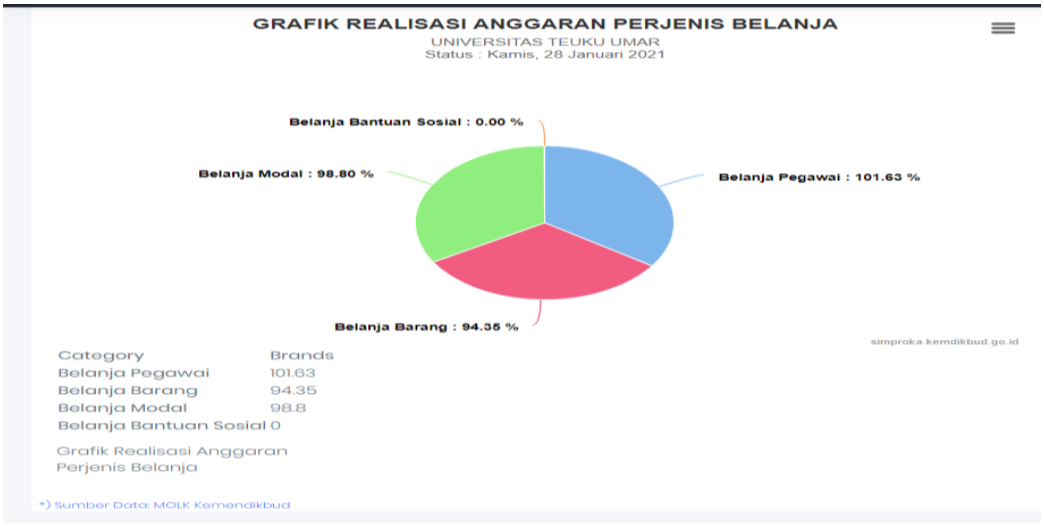
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	60.982.527.000
2	4260	Peningkatan Kualitas Sumber daya	82.500.000.000

Data realisasi anggaran dapat dilihat pada grafik berikut :

a. Data Pagu dan Realisasi Per Jenis Belanja

BPKLN | SIMPROKA

Kode	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi	%	Sisa Dana
51	Belanja Pegawai	14.214.660	0	14.446.637	101.63%	-231.977
52	Belanja Barang	34.510.311	0	32.559.534	94.35%	1.950.777
53	Belanja Modal	94.757.556	0	93.620.382	98.8%	1.137.174
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	-	0



b. Data Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKAKL

Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (sumber data diperoleh dari Aplikasi SIMPROKA Kemdikbud)

No	Pengukuran / Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	98,01
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	80,49
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100,00
4	Efisiensi	20,00
	Pencapaian Kinerja Satker	**96,26**

BAB IV PENUTUP
PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Teuku Umar merupakan salah satu output pada Rapat Kerja UTU Tahun 2020. Realisasi kegiatan dan anggaran yang dideskripsikan pada laporan ini mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Berdasarkan analisis capaian kinerja organisasi, terdapat 6 dari 8 indikator kinerja yang jauh melebihi target. Penyebab jauh tingginya indikator kinerja yang melebihi target (55%) adalah belum terbentuknya komitmen bagi seluruh civitas akademik Universitas Teuku Umar terkait dengan Indikator Kinerja Utama yang dapat mendukung Visi dan Misi Universitas. Hal tersebut mengakibatkan beberapa program kerja / kegiatan yang telah disusun tidak/belum merujuk kepada indikator kinerja yang telah disepakati.

Berdasarkan Rapor Kinerja Triwulan IV Tahun 2020, Persentase Realisasi anggaran Universitas Teuku Umar mencapai 97,18%. Angka tersebut berada di atas Persentase Realisasi Anggaran Kementerian (91,61%) dan Persentase Realisasi Anggaran Nasional (94,6%).

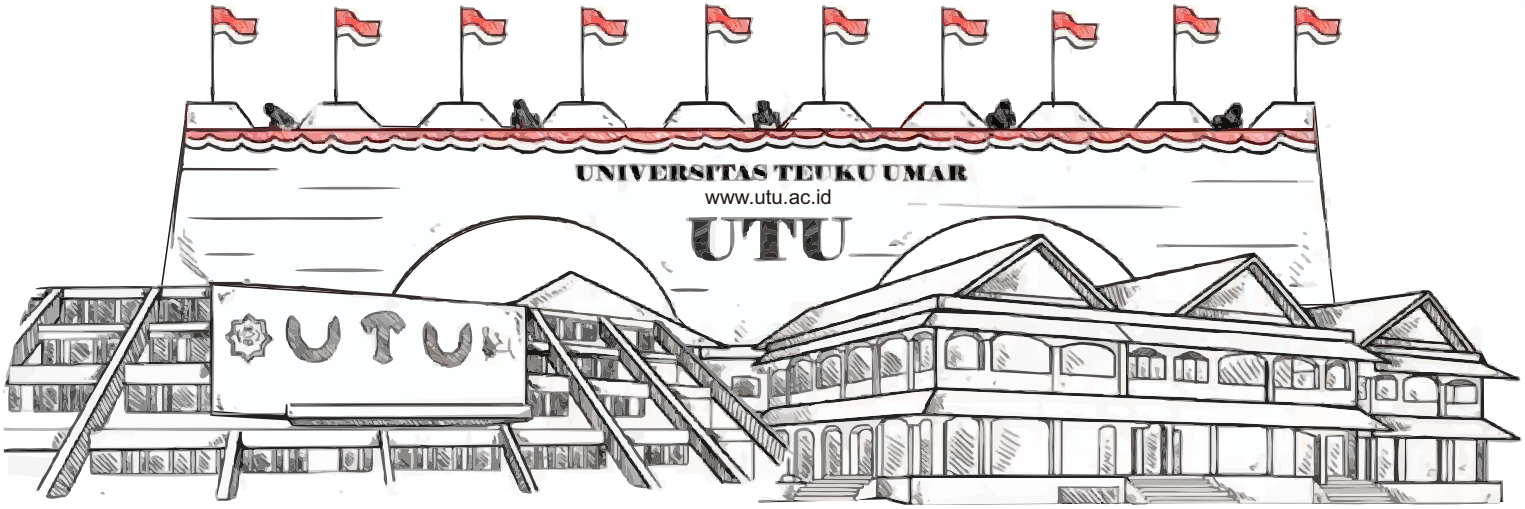
Untuk meningkatkan realisasi capaian indikator kinerja dan anggaran, pada tahun 2020 sebaiknya UTU segera mempersiapkan rencana strategis 2020-2024 yang selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta melakukan penyesuaian rencana aksi 2020.

LAMPIRAN:

PERJANJIAN KINERJA 2020

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)	(4)
Meningkatkannya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
	1.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92,00
Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berberhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55,00
	2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20,00
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25,00
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00

	4.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja.	%	30,00
	4.3	Jumlah Keluaran penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau di terapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10



Source of Inspiration in Agro and Marine Industries

Universitas
TEUKU UMAR
Source of Inspiration

Laporan Kinerja
Universitas Teuku Umar
Tahun 2020